



## PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMK BLK BANDAR LAMPUNG SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN

**Rini Loliyani<sup>1</sup>, Rina Loliyana<sup>2</sup>,  
Hero Desyantama<sup>3</sup>, Astrid Aprica Isabella<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup> Universitas Mitra Indonesia

Telp : 0852 7306 1115

E-mail: [rini1oly@gmail.com](mailto:rini1oly@gmail.com)<sup>1</sup>, [rinaloly123@gmail.com](mailto:rinaloly123@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[herodesyantama@umitra.ac.id](mailto:herodesyantama@umitra.ac.id)<sup>3</sup>, [astrid@umitra.ac.id](mailto:astrid@umitra.ac.id)<sup>4</sup>

### RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2023-04-04

Revised: 2023-04-26

Accepted: 2023-05-06

### KEYWORD

Training

Entrepreneurship

Entrepreneurial Spirit

### KATA KUNCI

Pelatihan

Kewirausahaan

Jiwa Kewirausahaan

### ABSTRACT

*The translation of entrepreneurship theory into a practical realm requires sufficient reinforcement to create people who are truly resilient in running entrepreneurship. In this elaboration, it is necessary to motivate and provide real examples to prospective business actors so that they have high motivation to start new businesses and open new jobs as well. The main target in providing this motivation is the young generation who have great potential to start new businesses and develop them in the future so that they have a large multiplayer effect in creating new jobs by exploring the potential for creative ideas from BLK Bandar Lampung Vocational School students. One of the goals of this community service is to foster an entrepreneurial spirit and explore the potential that exists in BLK Bandar Lampung Vocational School students to be more creative and innovative in creating a product. As a result, in general, the Entrepreneurship training as an Effort to Grow an Entrepreneurial Spirit at SMK BLK Bandar Lampung was attended by participants enthusiastically. Based on the results of filling out the pre-test and post-test the results show that after the training provided, 80% of students understand the roles, functions, benefits of entrepreneurship*

### ABSTRAK

Penjabaran teori berwirausaha menjadi ranah praktis memerlukan penguatan yang cukup untuk menciptakan insan yang betul-betul tangguh dalam menjalankan wirausaha. Dalam penjabaran tersebut diperlukan pemotivasian dan pemberian contoh yang nyata pada calon pelaku usaha agar mempunyai motivasi yang tinggi untuk memulai usaha baru dan membuka lapangan kerja baru juga. Sasaran utama dalam pemberian motivasi tersebut adalah generasi muda yang mempunyai potensi yang besar untuk memulai usaha baru dan mengembangkannya dimasa depan sehingga mempunyai *multiplayer effect* yang besar dalam penciptaan lapangan kerjabaru dengan menggali potensi ide kreatif dari siswa/siswi SMK BLK Bandar Lampung. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini salah satunya adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menggali potensi yang ada pada siswa/siswi SMK BLK Bandar Lampung agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu produk. Hasilnya secara umum pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di SMK BLK Bandar Lampung diikuti peserta dengan antusias. Berdasarkan hasil pengisian pre-test dan post-test hasilnya menunjukkan bahwa setelah adanya pelatihan yang diberikan, 80% siswa memahami peran, fungsi, manfaat kewirausahaan.

## A. PENDAHULUAN

Pertambahan jumlah angkatan kerja di Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat namun tidak diikuti dengan peningkatan jumlah lapangan kerja. Ketidakseimbangan tersebut menyebabkan permasalahan pengangguran yang cukup kronis. Penanggulangan masalah pengangguran telah dilakukan oleh pemerintah dengan mencanangkan gerakan kewirausahaan. Meskipun demikian penguatan gerakan tersebut dengan memasukkannya kedalam kurikulum pembelajaran menjadi kurang efektif karena sasaran pendidikan hanya terpusat pada ranah kognitif saja yang berupa penjabaran teori berwirausaha tanpa diikuti langkah nyata. Penjabaran teori ke ranah nyata perlu dilakukan dengan cukup baik. Pelatihan kewirausahaan akan mampu menjabarkan ilmu dalam ranah teoritis lebih terfokus keranah praktis.

Penjabaran teori berwirausaha menjadi ranah praktis memerlukan penguatan yang cukup untuk menciptakan insan yang betul-betul tangguh dalam menjalankan wirausaha. Dalam penjabaran tersebut diperlukan pemotivasian dan pemberian contoh yang nyata pada calon pelaku usaha agar mempunyai motivasi yang tinggi untuk memulai usaha baru dan membuka lapangan kerja baru juga. Sasaran utama dalam pemberian motivasi tersebut adalah generasi muda yang mempunyai potensi yang besar untuk memulai usaha baru dan mengembangkannya dimasa depan sehingga mempunyai *multiplayer effect* yang besar dalam penciptaan lapangan kerja baru dengan menggali potensi ide kreatif dari siswa/siswi SMK BLK Bandar Lampung

Penumbuhan jiwa kewirausahaan juga mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Manfaat tersebut dapat berwujud manfaat finansial maupun nonfinansial. Manfaat finansial dari kewirausahaan dapat berupa kemandirian ekonomi yang diperoleh dalam menjalankan usaha. Sedangkan manfaat non finansial berupa penumbuhan mental

yang tangguh dan pantang menyerah dalam menghadapi permasalahan hidup.

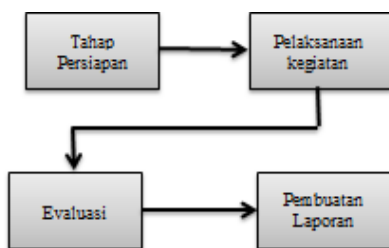
Adapun tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini salah satunya adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menggali potensi yang ada pada siswa/siswi SMK BLK Bandar Lampung agar lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu produk.

## B. TINJAUAN LITERATUR

Suryana (2013) mendefinifikan kewirausahaan sebagai kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Lebih lanjut, Suryana (2013) menjabarkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam menciptakan nilai tambah dipasar melalui proses pengelolaan sumberdaya dengan cara-cara baru dan berbeda. Suryana (2013) menjabarkan bahwa seorang wirausahawan harus memiliki keterampilan dasar yang meliputi (1) *Managerial skill* untuk pengelolaan usaha, (2) *Conceptual skill* yaitu kemampuan untuk membuat konsep usaha dan pemetaan pecahan masalah, (3) *Human skill* yaitu kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain (4) *Decision making skill* yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan dengan tepat sasaran pada waktu yang tepat juga, (5) *Time managerial skill* yaitu kemampuan mengelola, mengatur, dan menggunakan waktu.

## C. METODE

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan persiapan. Sebelum persiapan dilakukan, tim sudah berkoordinasi dengan kepala sekolah SMK BLK Bandar Lampung. Adapun rangkaian kegiatan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

#### D. HASIL

Pelatihan dilakukan dengan dua metode yaitu pembahasan mengenai kewirausahaan dan diskusi/tanya jawab :

1. Berdasarkan diskusi awal menunjukkan bahwa hampir 90% peserta belum mengetahui manfaat kewirausahaan. Pada saat pemaparan materi disampaikan bahwa manfaat kewirausahaan diawali dari peranan wirausaha itu sendiri diantaranya sebagai salah satu jalan keluar untuk memecahkan masalah ketenagakerjaan (mengurangi pengangguran), turut membangun perekonomian nasional dengan tidak membebani pemerintah dan masyarakat, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan meningkatkan produktivitas faktor-faktor produksi.
2. Pada wawancara dan observasi kedua, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu: 75% peserta paham mengenai manfaat kewirausahaan salah satunya guna membangun perekonomian nasional secara umum dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. 60% peserta berinisiatif untuk menerapkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan yang telah dijelaskan pemateri guna membangun perekonomian nasional secara umum dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.
3. Berdasarkan wawancara dan observasi akhir, menunjukkan bahwa 80% peserta belum mengetahui mekanisme strategi dalam menjalankan bisnis mulai dari

penentuan bisnis hingga strategi pemasaran yang akan dilakukan. Hanya 20% peserta yang sudah mengetahui mekanisme dalam menjalankan bisnis dan strategi pemasaran yang akan dilakukan seperti penggunaan media elektronik untuk melakukan promosi. Pada saat pemaparan materi disampaikan bahwa mekanisme strategi bisnis diawali dari identifikasi kebutuhan konsumen/pasar, pemilihan target konsumen/pasar, identifikasi pesaing, sarana untuk bersaing, penggunaan media elektronik untuk pemasaran. Pada wawancara dan observasi akhir, menunjukkan perubahan dan peningkatan yaitu : 75% peserta paham mengenai mekanisme strategi pemasaran dalam kegiatan usaha guna peningkatan penjualan barang dan jasa 60% peserta berinisiatif untuk mulai berwirausaha dan menerapkan mekanisme strategi pemasaran salah satunya melalui pemasaran *online* menggunakan aplikasi Instagram, facebook, dan whatshaap masenger dalam kegiatan usahanya agar penjualan barang dan jasa dapat ditingkatkan.

Secara umum pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di SMK BLK Bandar Lampung diikuti peserta dengan antusias. Peserta mengikuti kegiatan sosialisasi dari awal hingga akhir acara, khususnya pada saat sesi diskusi. Diskusi berlangsung menarik karena banyak interaksi antara pemateri dengan peserta seputar sharing pengalaman, permasalahan hingga tanya jawab guna pendalaman materi.





**Gambar 2. Memberikan Materi Tentang Kewirausahaan**

## E. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan lancar karena dukungan dari pihak sekolah dan kehadiran peserta. Perbandingan hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir yang telah dinilai dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan yaitu menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menggali potensi yang ada pada siswa/siswi SMK BLK Bandar Lampung salah satunya adalah adanya ide-ide bisnis kreatif yang akan dijalankan seperti, membuat keripik dari kedebog pisang, membuat naget daun kelor, dan keripik daun kelor merupakan beberapa ide dari siswa/siswi SMK BLK Bandar Lampung yang akan dijalankan dan dikembangkan. Salah satu alternatif pemasaran yang mereka tuju adalah dengan menitipkan produknya ke kantin sekolah.

Pada kegiatan ini, siswa SMK BLK Bandar Lampung sangat antusias dan merespon berbagai materi yang diberikan dengan baik. Materi tentang kewirausahaan bukan merupakan materi baru, tetapi antusias yang ditunjukkan oleh siswa sangat terlihat saat waktu terasa cepat saat diskusi berjalan. Mereka berharap dengan mengikuti kegiatan ini, tingkat pemahaman mengenai kewirausahaan dapat meningkat dan diaplikasikan untuk menambah uang saku dan membantu orang tua.

## F. PERSEMBAHAN

Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak Kepala Sekolah SMK BLK Bandar Lampung dan guru BK yang sudah menerima kami dengan baik untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di SMK BLK Bandar Lampung dan juga siswa/siswi SMK BLK Bandar

Lampung yang menjadi peserta dengan antusiasme yang tinggi. Karena tanpa adanya dukungan dari pihak sekolah dan peserta, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan baik.

## G. REFERENSI

### Buku

Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang..* Jakarta: Salemba Empat.

### Journal Artikel

Isabella, A. A., & Sanjaya, P. N. (2021). Pelatihan Kewirausahaan 'Pengelolaan Keuangan Bisnis Online Shop Era Digital.'. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-21. <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i1.304>

Isabella, A. A. (2022). Membangun Jiwa Entrepreneur Pada Generasi Milenial Di Smak Swadhipa Natar Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 2(5), 248-252. <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i5.304>



©2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA)